

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Prosedur Penelitian**

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan yang akan dikaji. Keberhasilan dalam penelitian tidak akan terlepas dari metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Maka setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitiannya, hal ini perlu karena metode merupakan cara yang akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan penelitian yang akan dicapai. Sebagaimana menurut Sugiyono (2011:2) menjelaskan bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan kata lain penggunaan metode harus dilihat dari sudut sejauh mana efektivitas, efisiensi dan relevansinya terhadap masalah yang diteliti.

Dalam penelitian kuantitatif ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif yaitu metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan dan meneliti sejauhmana variabel-variabel penerapan manajemen dengan variasi-variasi pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menemukan penerapan indikator-indikator dalam manajemen pengembangan olahraga rekreasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung di objek wisata Situ Cileunca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif. Sebagaimana menurut Arikunto (2006:234) bahwa, "Studi deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan". Sedangkan menurut Narbuko dan Achmadi (2010:44) bahwa :

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis. Penelitian survei termasuk dalam penelitian ini. Bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Mengacu pada penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dalam penelitian ini, berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi atau kejadian yang ada di lapangan ataupun dengan data-data secara lengkap sesuai dengan masalah penelitian. Metode deskriptif akan sangat membantu dalam penelitian ini dan mengungkap apa diharapkan sehingga dihasilkan penelitian yang benar-benar ilmiah atas permasalahan-permasalahan penelitian dan tujuan penelitian tercapai. Dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini, penulis beranggapan bahwa metode deskriptif sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung dengan acuan objek wisata Situ Cileunca yang menggambarkan penerapan manajemen pengembangan olahraga rekreasi yang telah dilaksanakan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh objek penelitian dari objek yang diselidiki, yang dapat memberikan informasi atau fakta yang dihadapi. Sebagaimana menurut Sugiyono (2011:80) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian adalah Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung yang berjumlah 51 orang.

### **2. Sampel**

Sampel diambil untuk mewakili populasi yang akan diteliti. Sebagaimana Sugiyono (2011:81) mengemukakan bahwa, “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel memerlukan suatu teknik pengambilan dari populasi tersebut. Sebagaimana Sugiyono (2011:81) mengemukakan bahwa “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk memperoleh sampel, maka penulis menggunakan teknik *purposive sampling* karena bidang olahraga dan pariwisata yang melaksanakan manajemen pengembangan Situ Cileunca. Sampel yang diambil oleh penelitian adalah 30 orang dari jumlah pegawai di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Sebagaimana menurut Sugiyono (2011:102) menjelaskan bahwa: "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen sebagai alat pengumpul data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah).

Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai manajemen pengembangan olahraga rekreasi di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung sebagai acuan untuk mengembangkan olahraga rekreasi di Kabupaten Bandung.

#### 1. Angket

Angket atau kuisisioner dijelaskan oleh Arikunto (2011:142) sebagai berikut: "Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang harus dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya". Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan gambaran tentang manajemen pengembangan olahraga rekreasi oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung di Situ Cileunca.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel, sub variabel, indikator-indikator dan pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket yang berstruktur dengan pernyataan yang bersifat tertutup. Maksud angket berstruktur ini adalah

angket yang disusun dengan sejumlah jawaban yang telah disediakan sebagai pilihan responden, untuk dipilih sesuai pendiriannya. Oleh karena itu, responden tidak diharapkan menambah suatu jawaban dengan jawaban dengan uraian yang lebih lanjut ataupun menjawab secara bebas.

## 2. Menyusun Kisi-Kisi Angket

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun butir-butir pernyataan angket serta alternatif jawaban yang telah disediakan, maka dibuatlah kisi-kisi anket. Kisi-kisi angket didasari pada penjelasan para ahli. Penulis membuat kisi-kisi mengacu sebagaimana menurut Robert M. Raftl (1982) dalam Sugiyono (2011:106) mengemukakan indikator manajemen yang efektif dilihat dari variabel, sebagai berikut :

1. *Planning* (Perencanaan)
  - a. *Develop realistic, time phased plans for long, medium, and short term.* (Pengembangan realistis, rencana bertahap waktu panjang, menengah, dan jangka pendek.)
  - b. *Analyze risk and provide for contingencies.* (Menganalisis risiko dan memberikan kontinjensi.)
  - c. *Produce valid and timely proposals and accurate cost estimate.* (Menghasilkan proposal yang valid dan tepat waktu dan perkiraan biaya yang akurat.)
  - d. *Forecast funding and manpower requirement accurately.* (Prakiraan dana dan kebutuhan tenaga kerja secara akurat.)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)
  - a. *Establish clear definition of function, authority, and accountability.* (Menetapkan definisi yang jelas tentang fungsi, wewenang, dan akuntabilitas.)
  - b. *Select the most qualified personal to fill its needs.* (Pilih pribadi yang paling berkualitas untuk mengisi kebutuhannya.)
  - c. *Assign personnel so as to best utilize their capabilities and potenment.* (Menetapkan personil sehingga terbaik untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi mereka.)
  - d. *Assess its strengths and weakness and promptly correct deficiency correct deficiencies.* (Menilai kekuatan dan kelemahan dan kekurangan kekurangan segera benar benar.)

3. *Directing* (Pengarahaan)
  - a. *Maintain high performance standard.* (Mempertahankan standar kinerja tinggi.)
  - b. *Stress people-oriented leadership and the importance of personal example.* (Pemikiran kepemimpinan yang berorientasi dan pentingnya teladan pribadi.)
  - c. *Delegate work effectively, encouraging maximum employee involvement and responsibility.* (Mendelegasikan pekerjaan secara efektif, mendorong keterlibatan karyawan maksimum dan tanggung jawab.)
  - d. *Recognize achievement and distribute reward equitably.* (Mengakui prestasi dan mendistribusikan hadiah adil.)
  - e. *Encourage employee development and growth.* (Mendorong pengembangan karyawan dan pertumbuhan.)
4. *Controlling* (Pengendalian)
  - a. *Monitor operational progress and promptly correct deficiencies.* (Memantau kemajuan operasional dan kekurangan segera benar.)
  - b. *Control expenditures as required to assure achievement of profil objective.* (Pengeluaran kontrol yang diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan profil.)
  - c. *Adhere to schedule.* (Patuhi jadwal.)
  - d. *Assess its productivity and continually strive to improve it.* (Menilai produktivitas dan itu terus berupaya memperbaikinya.)

Maka dalam penelitian ini penulis membuat kisi-kisi angket dengan acuan dan tolak ukur yang disesuaikan dengan masalah penelitian dan Dinas terkait didasari sebagai berikut :

- A. Perencanaan dengan indikator (1) Rencana jangka pendek, (2) Tujuan jangka pendek, (3) Rencana jangka menengah, (4) Tujuan jangka menengah, (5) Rencana jangka panjang, (6) Tujuan jangka panjang, (7) Resiko, (8) event, (9) Keterkaitan objek wisata, (10) Pendapatan Asli Daerah, (11) Pendanaan, (12) Investor, (13) Sarana prasarana, (14) Lokasi, (15) Pengunjung, (16) Potensi alam, (17) Pengembangan strategis, (18) Pengembangan olahraga rekreasi, (19) Hambatan pengembangan, (20) Promosi pariwisata,

B. Pengorganisasian dengan indikator (1) Struktur pengelola, (2) Kebutuhan Pengelola, (3) Fungsi pengelola, (4) Wewenang pengelola, (5) Penilaian pengelola, (6) Komunikasi pengelola, (7) Kerjasama pengelola, (8) Peranan Dispopar, (9) Peranan Swasta.

C. Pengarahan dengan indikator (1) Pengarahan kinerja, (2) Pengarahan pengembangan, (3) Pendelegasian pengelolaan, (4) Penilaian prestasi, (5) Pengembangan SDM,

D. Pengendalian dengan indikator (1) Pemantauan, (2) Kontrol, (3) Pruduksivitas pengelola, (4) Evaluasi program kerja, (5). Evaluasi olahraga rekreasi, (6) Evaluasi pengelola.

Dalam angket ini peneliti lebih menekankan kepada responden untuk menilai manajemen pengembangan olahraga rekreasi yang dilakukan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung di Situ Cileunca yang mengacu kepada pedoman angket. Adapun kisi-kisi instrumen angket bisa dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Uji Coba Angket Tentang Manajemen Pengembangan Olahraga**  
**Rekreasi Oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung**  
**di Situ Cileunca**

Varibel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item Pernyataan	
			(+)	(-)
Manajemen	Perencanaan	1. Rencana jangka pendek	1	2
		2. Tujuan jangka pendek	3	4
		3. Rencana jangka menengah	5	6
		4. Tujuan jangka menengah	7	8
		5. Rencana jangka panjang	9	10
		6. Tujuan jangka panjang	11	12
		7. Resiko	13	14
		8. Event	15	16
		9. Keterkaitan objek wisata	17	18
		10. Pendapatan Asli Daerah	19	20
		11. Pendanaan	21	22
		12. Investor	23	24
		13. Sarana prasarana	25	26
		14. Lokasi	27	28
		15. Pengunjung	29	30
		16. Potensi alam	31	32
		17. Pengembangan strategis	33	34
		18. Pengembangan olahraga rekreasi	35	36
		19. Hambatan pengembangan	37	38
		20. Promosi pariwisata	39	40
Manajemen	Pengorganisasian	1. Struktur pengelola	41	42
		2. Kebutuhan pengelola	43	44
		3. Fungsi pengelola	45	46
		4. Wewenang pengelola	47	48
		5. Penilaian Pengelola	49	50
		6. Kumunikasi pengelola	51	52
		7. Kerjasama pengelola	53	54
		8. Peranan Dispopar	55	56
		9. Peranan Swasta	57	58
Manajemen	Pengarahan	1. Pengarahan kinerja	59	60
		2. Pengarahan pengembangan	61	62
		3. Pendelegasian pengelola	63	64
		4. Penilaian prestasi	65	66
		5. Pengembangan SDM	67	68

**Tabel 3.1**  
**(Lanjutan)**

		1. Pemantauan	69	70
		2. Kontrol	71	72
		3. Prduktivitas pengelola	73	74
		4. Evaluasi program kerja	75	76
		5. Evaluasi olahraga rekreasi	77	78
		6. Evaluasi pengelola	79	80
	Pengendalian			

Indikator-indikator yang telah dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi uji coba angket selanjutnya dijadikan bahan penyusunan soal pernyataan dalam angket. Pernyataan atau soal dibuat ke dalam tabel yang jawabannya telah tersedia untuk diisi responden untuk memperoleh gambaran manajemen pengembangan olahraga rekreasi yang dilakukan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung di Situ Cileunca. Alternatif jawaban angket, penulis menggunakan skala likert. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2011:93) sebagai berikut :

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket didasarkan pada jawaban setiap item instrumen yang mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pernyataan memiliki skor nilai yang berbeda sesuai pernyataan positif dan negatif. Adapun skor, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kategori pemberian skor alternatif jawaban**

Jawaban Alternatif	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

( Sumber : Nurhasan, 2007:349)

Setelah membuat butir pernyataan berdasarkan indikator dalam kisi-kisi selanjutnya penulis mengadakan uji coba angket untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen angket.

#### **D. Uji Coba Angket**

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung yang bukan sampel pada tanggal 25 September 2012 di Kantor Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung. Angket tersebut diberikan kepada para responden sebanyak 20 orang. Sebelum para responden sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara pengisiannya dan menjelaskan bahwa responden adalah Sampel dalam uji coba angket bukan sampel dalam penelitian yang sebenarnya.

## **E. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Untuk mengetahui kesahihan dan keabsahan dari tiap butir soal pernyataan-pernyataan angket, maka penulis melakukan uji validitas dan validitas. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 16.0* yaitu menggunakan *reliability scale*.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrumen dalam angket manajemen pengembangan olahraga rekreasi oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung di Situ Cileunca berkenaan dengan alat ukur yang akan diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak atau seharusnya diukur. Sebagaimana menurut Arikunto (2006:130) menjelaskan bahwa, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan”. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diuji cobakan ditempuh langkah-langkah, sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan.
- b. Memberikan skor untuk keseluruhan jumlah butir pernyataan.
- c. Menyusun skor dari jumlah skor yang didapat secara keseluruhan.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba angket ke 20 orang responden dengan 80 butir pernyataan mengenai manajemen pengembangan olahraga rekreasi oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung di Situ Cileunca. Hasil uji coba angket terdapat pada tabel 3.3, sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Item-Total Statistics</b>			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Status
item1	0.467	0.30	valid
item2	0.041	0.30	Not valid
item3	0.132	0.30	Not valid
item4	0.203	0.30	Not valid
item5	0.214	0.30	Not valid
item6	0.065	0.30	Not valid
item7	0.035	0.30	Not valid
item8	0.215	0.30	Not valid
item9	0.308	0.30	valid
item10	0.661	0.30	valid
item11	0.263	0.30	Not valid
item12	0.748	0.30	valid
item13	0.059	0.30	Not valid
item14	0.373	0.30	valid
item15	0.140	0.30	Not valid
item16	0.743	0.30	valid
item17	0.184	0.30	Not valid
item18	0.424	0.30	valid
item19	0.178	0.30	Not valid
item20	0.304	0.30	valid
item21	0.325	0.30	valid
item22	0.603	0.30	valid
item23	0.616	0.30	valid
item24	0.419	0.30	valid
item25	0.474	0.30	valid
item26	0.006	0.30	Not valid
item27	0.066	0.30	Not valid
item28	0.275	0.30	Not valid
item29	0.366	0.30	valid
item30	0.559	0.30	valid

**Tabel 3.3**  
**(Lanjutan)**

item31	0.565	0.30	valid
item32	0.120	0.30	Not valid
item33	0.067	0.30	Not valid
item34	0.060	0.30	Not valid
item35	0.000	0.30	Not valid
item36	0.346	0.30	valid
item37	0.145	0.30	Not valid
item38	0.566	0.30	valid
item39	0.094	0.30	Not valid
item40	0.396	0.30	valid
item41	0.535	0.30	valid
item42	0.335	0.30	valid
item43	0.720	0.30	valid
item44	0.704	0.30	valid
item45	0.695	0.30	valid
item46	0.478	0.30	valid
item47	0.103	0.30	Not valid
item48	0.397	0.30	valid
item49	0.199	0.30	Not valid
item50	0.815	0.30	valid
item51	0.440	0.30	valid
item52	0.783	0.30	valid
item53	0.733	0.30	valid
item54	0.098	0.30	Not valid
item55	0.383	0.30	valid
item56	0.744	0.30	valid
item57	0.572	0.30	valid
item58	0.458	0.30	valid
item59	0.438	0.30	valid
item60	0.806	0.30	valid
item61	0.355	0.30	valid
item62	0.518	0.30	valid

**Tabel 3.3**  
**(Lanjutan)**

item63	0.214	0.30	Not valid
item64	0.571	0.30	valid
item65	0.287	0.30	Not valid
item66	0.466	0.30	valid
item67	0.392	0.30	valid
item68	0.782	0.30	valid
item69	0.398	0.30	valid
item70	0.793	0.30	valid
item71	0.379	0.30	valid
item72	0.491	0.30	valid
item73	0.814	0.30	valid
item74	0.661	0.30	valid
item75	0.409	0.30	valid
item76	0.825	0.30	valid
item77	0.160	0.30	Not valid
item78	0.789	0.30	valid
item79	0.316	0.30	valid
item80	0.790	0.30	valid
*correlation is significant at the 0.05 level			

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan *reliability scale* dengan menggunakan alat bantu SPSS 16 *for window* didapat hasil uji per item statistik. Dalam Sugiyono (2011:134) bahwa, “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat yang bernilai lebih dari 0,3 berarti item instrument tersebut valid dan reliabel”.

Maka menurut hasil penghitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid berjumlah 53 soal dan tidak valid berjumlah 27 soal dari 80 soal pernyataan yang diuji cobakan. Jadi dalam penelitian ini menggunakan 53 soal pernyataan.

**Priadi Nasrulloh, 2013**

Manajemen Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui instrumen kuisisioner memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Pengujian reliabilitas penelitian ini digunakan *reliability scale*. Untuk mempermudah penghitungan uji reabilitas menggunakan alat bantu SPSS 16 *for window*. Reabilitas angket dapat dilihat pada tabel 3.4, sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	80

Menurut Kaplan dan Saccoco (1993) dalam Arrafi (2011:74) bahwa “Reabilitas yang baik untuk digunakan lebih besar dari 0,07 berarti hasil uji validitas dan reabilitas dari suatu instrument adalah valid dan reliable”. Instrumen yang handal berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Hasilnya adalah 0,943 lebih besar dari 0,07 berarti uji tes ini valid dan reliabel.

### G. Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperbanyak angket untuk disebarkan kepada sampel yang merupakan sumber data penelitian. Angket tersebut disebarkan kepada para Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung yang dilaksanakan di Situ Cileunca dan di Kantor Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung.

## H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data hasil dari penelitian diperoleh. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dari hasil penelitian. Kemudian dilakukan pengkajian data untuk mencari hubungan antara berbagai data, sehingga diharapkan seluruh data tersebut dapat dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Menyeleksi data setelah angket terkumpul dari para responden sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh sampel.
2. Memberikan skor pada tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan, sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Kategori pemberian skor alternatif jawaban**

Jawaban Alternatif	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

( Sumber : Nurhasan, 2007:349 )

3. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
4. Mempersentasekan dengan kriteria parameter, sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Parameter Kriteria Interpretasi Skor**

Rentan Nilai	Kriteria
81-100 %	Sangat Kuat
61-80 %	Kuat
41-60 %	Cukup
21-40 %	Lemah
0-20 %	Sangat Lemah

( Sumber : Riduwan, 2005:34)

5. Mendeskripsikan hasil penelitian dengan alat bantu SPSS 16 *for window*.
6. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapat baik dari sumber-sumber yang ada maupun dari hasil lapangan.
7. Menarik kesimpulan dari data-data dan sumber-sumber yang ada untuk proses penyusunan laporan.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan yang diteliti yaitu manajemen pengembangan olahraga rekreasi yang dilakukan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung di Situ Cileunca.